

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum penulis sampai pada pokok permasalahan dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan observasi awal pada tanggal 10 Februari 2020 untuk mengemukakan gambaran umum lokasi penelitian dengan demikian diharapkan bisa memberi gambaran tentang kondisi objek yang diteliti.

1. Latar Belakang Berdiri dan Perkembangannya SD Islam Sabilal Muhtadin

Berdasarkan surat permohonan Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Nomor: 008/A.2/89 bahwa: Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin didirikan pada tanggal, 21 Agustus 1989; dan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Selatan Nomor: Kep. 28/I15.a3/I/90 tentang Pencatatan Pendirian Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada Kantor Wiayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Selatan.

Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 1 Banjarmasin yang berada di dalam Komplek Mesjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Kelurahan Antasan Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah. Selanjutnya, berdasarkan keputusan Tim Penilai Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Propinsi Kalimantan

Selatan Nomor : 103/BAN-SM-P/AK/X2018, Tanggal: 31 Oktober 2018; menyatakan bahwa: **SD Islam Sabilal Muhtadin dengan NPSN: 30304996; alamat Jl. Jend.Sudirman No.1 Kota Banjarmasin; Terakreditasi Kualifikasi “A” (UNGGUL) dengan nilai: 97. berlaku sampai dengan 31 Oktober 2023, terhitung sejak tanggal ditetapkan.**

Sejak didirikan hingga sekarang telah banyak Kepala-Kepala Sekolah yang pernah memimpin SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

No	Nama Kepala Sekolah	Pendidikan	Periode Memimpin
1	Drs. H. Darmansyah Z	S1 FKIP UNLAM	1989 - 1994
2	Hj. Muzenah Fachir, S.Pd	S1 FKIP UNISKA	1994 - 2001
3	Wiyanto, S.Pd	S1 FKIP UVAYA	2001- 2009
4	Drs. Husin Nafarin A	S1 FKIP UVAYA	2009 - 2011
5	Hj. Muzenah Fachir, M.Pd	S2 FKIP UNLAM	2011 - 2015
6	Nurjaya, S.Pd	S1 IKIP PGRI	2015 – 2017
7	Wiyanto, S.Pd	S1 FKIP UVAYA	2017 – Sekarang

Data pada tabel 4.1 di dapat dari dokumentasi profil yang telah diberikan oleh pihak sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin.

2. VISI MISI

a. Visi

“ Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat “

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

3. Tujuan

Tujuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah untuk membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) *Beriman dan bertaqwa*
- 2) *Berakhlakul karimah*
- 3) *Sehat jasmani dan rohani*
- 4) *Cerdas, berpengetahuan dan terampil*
- 5) *Berkepribadian dan mandiri*
- 6) *Bertanggung jawab atas pengembangan umat dan bangsa.*

4. Identitas Sekolah

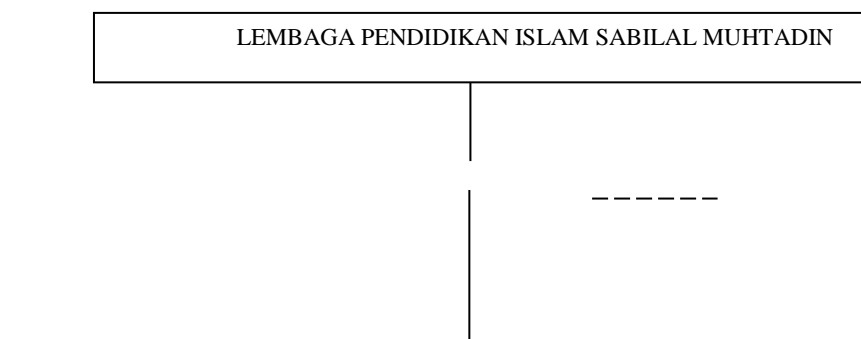
Nama Sekolah : SD ISLAM SABILAL MUHTADIN
BANJARMASIN

NSS : 102156005037
NIS : 102640
NDS : 1015110019
NPSN : 30304996
Status Sekolah : Swasta / Terakreditasi Nilai “A “ Tahun
2018
Alamat : Jln. Jend. Sudirman No 1 Telp. 0511-
3361848
Fax.0511- 3353364 Kode Pos 70114.
Kelurahan : Antasan Besar
Kecamatan : Banjarmasin Tengah.
K o t a : Banjarmasin.
Propinsi : Kalimantan Selatan
Email : sdisabilalmuhtadin@gmail.com
Website : <http://sabilalmuhtadin.sch.id>

STRUKTUR ORGANISASI

SEKOLAH DASAR ISLAM SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN

TAHUN PELAJARAN 2019-2020





(Gambar 4.1)

STRUKTUR ORGANISASI

SD ISLAM SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN

TAHUN PELAJARAN 2019-2020

1. Kepala Sekolah : Wiyanto, S.Pd
2. Wakasek Kurikulum : Bukhari, M.Pd

3. Wakasek Kesiswaan : Nurjaya, S.Pd
4. Wakasek Sarana dan Prasarana : Aintayati,M.Pd.I
5. Operator Sekolah dan Tata Usaha : Mustaqim dan Hj.
Raihanah Hayati, SE
6. Koordinator Ekstra Kurikuler : Muslim,S.Pd
7. Bendahara BOS Sekolah : Hj. Raihanah Hayati,
SE
8. Bendahara dan Pengelola BOS Pemerintah : Hj. Raihanah Hayati,
SE
9. Penanggung Jawab Infaq Jumat : Hj. Alfiah, S.Pd.I
10. Penanggung Jawab Kesejahteraan Guru/Kary. : Hernati, S.Pd
11. Penanggung Jawab Infaq Zakat Sadaqah (ZIS) : Akhmad Darsani,
S.Ag
12. Penanggung Jawab Kegiatan Keagamaan : Rustam
Effendi,S.Ag
13. Penanggung Jawab Penerapan Metode Tamyiz : Akhmad Darsani,
S.Ag
14. Penanggung Jawab Tahfidz : Rahmad
Hidayad,S.Pd.I
15. Penanggung jawab Saudara Asuh : Syamsir Dauli
16. Penanggung jawab PNS DPK : Drs. Akhmad Sauqi
17. Humas SD Islam Sabilal Muhtadin : M.
Herliansyah,S.Pd.I

18. Ketua Komite : H. Bambang
Supriyadi
19. Petugas Perpustakaan : Saidah, A.Md
20. Petugas Kebersihan : 1. Rusdi
2. Salasiah
3. Linda
4. Muslimah
5. Masdiana
21. Petugas Keamanan (SATPAM) : 1. Slamet
2. Khairun Najmi
3. M. Zainal Arifin
4. Muhammad Ridho
20. Petugas Taman : Mardianto

Tabel 4.2

DAFTAR TENAGA PENGAJAR
GURU KELAS, WALI KELAS DAN ASISTEN WALI KELAS
SD ISLAM SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

NO	KELAS	GURU KELAS/WALI KELAS	ASISTEN WALI KELAS
1	Kelas I A	Ma'rifah,S.Pd.I	Silvia Lestari
2	Kelas I B	Hj. Siti Unaizah Zuari, S.Ag	Siwi Andini Widiastuti, S.Pd
3	Kelas I C	Khairunnisa, S.Pd	Linny Marlisa, S.Pd
4	Kelas I D	Risnawaty, S.Sos	Linda Triyani, S.Pd
5	Kelas I E	Mawaddatur Rahmah,S.Pd.I	Rahmatina,S.Pd
6	Kelas II A	Siti Nur Ahadiyah, S.Pd	Nur Rahmah,S.Pd
7	Kelas II B	M.Attu, S.Pd	Fahriannoor, S.Pd.I
8	Kelas II C	Siti Rohimah, S.Pd	Siti Mariam, S.Pd
9	Kelas II D	Herniati, S.Pd	Aulia Rahmi,S.Pd
10	Kelas II E	Syarifah Hidayah,S.Pd	Yulia Mukaramah, S.Pd
11	Kelas III A	Saipul, S.Pd	Syamsir Dauli
12	Kelas III B	Aintayati, M.Pd.I	Muslim, S.Pd
13	Kelas III C	Sairatin Nida, S.Pd	Fakhrunnisa Rizka, S.Pd
14	Kelas III D	Norwahidah, S.Pd	Nadia Hayati,S.Pd
15	Kelas III E	Drs. Husin Naparin	Rustam Effendi, S.Ag

16	Kelas IV A	Noor Aida, S.Pd	
17	Kelas IV B	Hj. Herlina, S.Pd	
18	Kelas IV C	Hamida Ulfah, S.Pd.I	
19	Kelas IV D	Siti Hartati, M.Pd	
20	Kelas IV E	Siti Shufiah Iriani, S.Pd	
21	Kelas V A	Kartika Astrianie, S.Pd	
22	Kelas V B	Ibrahim, S.Pd	
23	Kelas V C	Nadzima Fitria Hamdie, S.Pd	
24	Kelas V D	Nurjaya, S.Pd	
25	Kelas V E	Puteri Pebrianti, S.Pd	
26	Kelas VI A	Husnawati, S.Pd	
27	Kelas VI B	Bukhari, M.Pd	
28	Kelas VI C	Hj. Suharni, S.Pd	
29	Kelas VI D	Yulis Rahimah, S.Pd	
30	Kelas VI E	Hamidah, S.Pd	
Jlh Guru		30 Orang	45 org +
			17 org GMP = 63 org

Sumber yang didapat dari dokumen SD Islam Sabibal Muhadin Banjarmasin yang diberikan oleh peneliti pada saat terakhir wawancara pertama.

Tabel 4.3 DATA TENAGA PENGAJAR DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

I	77	48	125	4	57	68	125	4	90	100	190	6
II	54	64	118	3	77	49	126	3	58	68	126	3
III	63	55	118	3	57	62	119	3	76	51	127	3
IV	59	59	118	3	66	54	120	3	57	62	119	3
V	76	44	120	3	57	60	117	3	65	57	122	3
VI	53	66	119	3	75	44	119	3	59	56	115	3
Jumlah	382	336	718	19	389	337	726	19	405	394	799	21

<u>Kelas</u>	2013/2014				2014/2015				2015/2016			
	L	P	Jml	Jml Kelas	L	P	Jml	Jml Kelas	L	P	Jml	Jml Kelas
I	93	64	157	5	72	82	154	5	84	76	160	5
II	88	101	189	6	93	66	159	5	68	87	155	5
III	57	67	124	4	90	97	187	6	91	66	157	5
IV	73	53	126	4	57	68	125	4	87	99	186	6
V	56	61	117	3	72	52	124	4	57	69	126	4
VI	65	57	122	4	56	61	117	4	74	52	126	4
Jumlah	432	403	835	26	440	426	866	28	461	449	910	29

L = Laki-laki

P = Perempuan

<u>Kelas</u>	2016/2017				2017/2018				2018/2019			
	L	P	Jml	Jml Kelas	L	P	Jml	Jml Kelas	L	P	Jml	Jml Kelas
I	87	74	161	5	81	67	148	5	87	72	159	5
II	83	77	160	5	83	77	160	5	80	69	149	5
III	70	82	152	5	82	77	159	5	86	75	161	5
IV	91	66	157	5	76	77	153	5	82	74	156	5
V	88	99	187	6	86	65	151	5	72	81	183	5
VI	56	69	125	4	86	98	184	6	87	64	151	5
Jumlah	745	467	942	30	495	461	956	31	494	435	929	30

SARANA DAN PRASARANA

Luas Lahan

Tabel 4.5 : Luas Lahan

(1)	(2)
Lahan	24000 m ²

luas bangunan dan ruang data terlampir. Data yang di dapat dari dokumen SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

3. Data Ruangan

Tabel 4.6 : Data Ruangan

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Kelas	30	baik
2	Kepala Sekolah dan guru	3	baik
3	Lab Komputer	1	baik
4	Ruang Komite	1	baik
5	Kantin	2	baik
6	Perpustakaan	1	baik
7	Aula	1	baik
8	Gudang	1	Baik
9			

4. Jumlah buku bacaan dan buku sumber di perpustakaan (eksemplar)

Tabel 4.7 : Jumlah buku bacaan dan buku sumber di perpustakaan (eksemplar)

Buku bacaan	Buku sumber
(1)	(2)
eksemplar	eksemplar

Pembiasaan shalat Dhuha telah diterapkan di SD Islam Sabilal Muhtadin sebagai program harian sejak tahun 2015, Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak juhdi, beliau menjelaskan, bahwa pendisiplinan ibadah shalat dhuha di SD Islam Sabilal Muhtadin adalah bagian dari program harian yang berdampingan dengan mata pelajaran al Qur'an, yang rutin di laksanakan pada hari senin sampai

hari jum'at. Saat itu saya sebagai guru Al Qur'an sekaligus menjadi pengawas atau pembimbing kegiatan shalat dhuha tersebut.

B. Penyajian Data

Hasil penelitian yang dimaksud di sini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di SD Islam Sabilal Muhtadin dapat dikemukakan temuan penelitian dari beberapa instrumen yaitu sebagai mana terlampir.

Adapun langkah-langkah sekolah yang dilakukan dalam penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di SD Islam Sabilal Muhtadin digambarkan sebagai berikut:

- a. Data tentang langkah memotivasi berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VD pada tanggal 13 Februari 2020, menurut keterangan beliau upaya guru di SD Islam Sabilal Muhtadin dalam menerapkan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha diantaranya dengan memotivasi para siswa melalui ceramah hikmah-hikmah shalat dhuha, melalui motivasi tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan kepada para siswa agar termotivasi selalu melaksanakan shalat dhuha ini secara rutin dan berkelanjutan sehingga terciptanya kebiasaan tepat waktu dan disiplin waktu.¹

¹ Nurjaya, S.Pd, wali kelas VD SDI Sabilal Muhtadin, wawancara, Banjarmasin 13 Februari 2020, Jam 09.30

- b. Data tentang memberi nasehat, selanjutnya upaya dalam menerapkan disiplin siswa adalah dengan memberikan nasehat yang baik terhadap anak didik, karena dengan nasehat mampu memberikan pengaruh terhadap anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an pada tanggal 13 Februari 2020, ketika menemukan anak yang melakukan kesalahan seperti tidak mengikuti shalat dhuha, seringkali diberikan nasehat agar siswa sadar telah melakukan kesalahan, dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.²
- c. Data tentang Keteladanan. Keteladanan ini hal yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan diri siswa. Guru yang mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi siswa, juga sebagai panutan disiplin waktu dan berperilaku baik disekolah. Berdasarkan observasi pada tanggal 17 Februari 2020, guru-guru di SD Islam Sabilal Muhtadin mampu memberikan teladan yang baik bagi siswa, sama-sama melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan salah satu guru ikut serta menjadi Imam dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.
- d. Data tentang pembiasaan berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas pada tanggal 9 Maret 2020, menurut beliau SD Islam Sabilal Muhtadin telah berhasil melakukan kebiasaan melaksanakan shalat dhuha berjamaah di kelas masing-masing dengan pengawasan wali kelas dan guru Al-qur'an. sehingga lama kelamaan hal tersebut menjadi kebiasaan bagi siswa

² Muhammad Zuhdi, S. Pd, Guru Al-Qur'an SDI Sabilal Muhtadin, wawancara, Banjarmasin 13 Februari 2020, Jam 10:00

melaksanakan shalat dhuha ketika mereka berada di dalam maupun di luar sekolah.³

- e. Data tentang Pengawasan Berdasarkan observasi pada tanggal 17 maret 2020, para guru di sekolah selalu memberikan pengawasan kepada siswa selama siswa berada dalam lingkungan sekolah. karena itu adalah tugas dan tanggung jawab seorang guru. Pengawasan juga dilakukan saat pelaksanaan shalat dhuha, pengawasan lebih dilakukan oleh wali kelas dan guru Al-qur'an agar siswa mengikuti aturan, tidak melakukan pelanggaran di kelas maupun dalam lingkup sekolah, selalu disiplin dan berperilaku baik selama disekolah.
- f. Data tentang Hukuman. Hukuman ini merupakan salah satu upaya guru dalam memberikan efek jera kepada seluruh siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti tidak mengikuti shalat dhuha. Berdasarkan hasil observasi pada 24 maret 2020, hukuman yang diberikan oleh guru berbeda-beda sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut diantaranya memberikan poin, berdiri di dalam kelas, berjemur di lapangan atau hukuman yang bersifat mendidik seperti memberikan tugas, menghafal, mengaji dan membersihkan ruang yang kotor.

Adapun pelaksanaan Sholat dhuha yang dilaksanakan kelas VD di SD Islam Sabilal Muhtadin merupakan program yang waktu pelaksanaannya digabungkan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu pada pukul 07:30 sampai

³ Nurjaya, S.Pd, wali kelas VD SDI Sabilal Muhtadin, wawancara, Banjarmasin 9 Maret 2020, Jam 09.30

dengan 08:30. Orang-orang yang ikut berperan dalam pendisiplinan sholat dhuha tersebut yaitu murid-murid kelas VD, guru Al-Qur'an, dan wali kelas.

Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan sholat dhuha yaitu ruang kelas VD dan prasarana yang di gunakan ketika pelaksanaann sholat dhuha adalah perlengkapan shalat berupa sajadah dan mukena untuk siswi perempuan.

C. Analisis Data

Analisis tentang langkah-langkah sekolah dalam menerapkan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha.

1. Motivasi

Chalijah hasan menerangkan maksud motivasi sebagai berikut: Motivasi adalah suatu kekuatan yang merupakan dorongan individu untuk melakukan sesuatu seperti yang diinginkan atau dikehendaki. Motivasi sebagai gejala psikologi yang amat penting dalam pengembangan dan pembinaan potensi individu, karena potensi memotivasi ini menjadi satu kekuatan seseorang untuk melakukan sesuai dengan yang diinginkan, serta tingkat kekuatannya untuk mencapai keingan tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah dalam menerapkan pendisiplinan kepada siswa, salah satunya melalui motivasi. Motivasi yang digunakan ialah melalui ceramah penyampaian hikmah-hikmah shalat dhuha, melalui ceramah tersebut diharapkan siswa termotivasi agar rajin mengikuti shalat dhuha berjamaah baik itu dilingkungan sekolah

ataupun di luar sekolah, dan diharapkan hikmah-hikmah yang terdapat dalam shalat dhuha berjamaah tertanam dalam diri siswa seperti melaksanakan shalat di awal waktu dengan terbiasanya siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah diawal waktu diharapkan siswa terbiasa tepat waktu pula dalam segala hal.

2. Nasehat

Usaha dalam menerapkan disiplin selanjutnya dengan memberikan nasehat yang baik terhadap anak didik, dengan nasehat akan memberikan pengaruh terhadap anak didik secara berkesinambungan. Ketika guru menemukan anak yang melakukan kesalahan, mereka harus mengajak anak tersebut berdialog apa yang mereka inginkan terhadap perbuatannya, dengan demikian guru dapat mengetahui apa yang siswa kehendaki. Guru di SD Islam Sabilal muhtadin sering memberikan nasehat kepada siswanya untuk rajin mengikuti shalat dhuha berjamaah dan mentaati norma-norma dan peraturan yang ada disekolah.

3. Keteladanan

Pentingnya keteladanan dalam mendidik siswa, Umar Hasyim menerangkan sebagai berikut: Ada peribahasa “Guru kencing berdiri, murid kencing berlari”. Menurut ilmu kejiwaan memang masuk akal. Karena anak atau murid cenderung meniru tingkah laku guru atau anak meniru perilaku orang tuanya. Apa yang dapat diamati anak akan ditirunya, apalagi bagi anak yang ingin mengidentifikasikan dirinya dengan orang yang dihormatinya. Sesuai pula dengan ajaran Islam bahwa

Dakwah Islamiyah zaman Rasulullah dahulu adalah 75% dengan metode contoh laku perbuatan baik, dan hanya 25% dengan sistem pidato dan ceramah.

Guru harus mampu memberikan teladan yang baik bagi siswanya, agar siswa selalu disiplin dan berperilaku yang baik di dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang dicontohkan oleh gurunya. Guru di SD Islam Sabilal Muhtadin salah satu keteladanan yang dapat dicontoh oleh siswanya adalah sama-sama melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan salah satu guru ikut serta menjadi Imam dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.

4. Pembiasaan

Pembiasaan adalah mengulang pembelajaran yang positif agar hal tersebut menjadi suatu kebiasaan dalam sehari-hari. Pembiasaan ini diterapkan oleh pihak sekolah di SD Islam Sabilal Muhtadin yaitu dengan membiasakan siswanya melaksanakan shalat dhuha berjamaah di sekolah secara terus menerus di kelas masing-masing dengan waktu pelaksanaan setelah pelajaran Al-Qur'an.

5. Pengawasan

Pengawasan itu penting sekali dalam mendidik anak-anak. Tanpa pengawasan, dalam arti anak dibiarkan sekehendaknya maka anak tidak dapat membedakan yang baik dan yang buruk, tidak mengetahui mana yang seharusnya dihindari atau tidak senonoh dan yang mana boleh dan harus dilaksanakan, mana yang membahayakan dan mana yang tidak.

Anak yang dibiarkan tumbuh sendiri menurut alamnya akan menjadi manusia yang hidup menurut nafsunya saja. Kemungkinan besar anak itu akan menjadi tidak patuh dan tidak dapat mengetahui mana tujuan hidup yang sebenarnya. Para guru di sekolah selalu memberikan pengawasan kepada siswa selama siswa berada dalam lingkungan sekolah agar tidak melanggar peraturan yang ada. Seperti halnya yang dilakukan pihak sekolah di SD Islam Sabilal Muhtadin terkhusus kelas VD, Pengawasan yang lebih dilakukan oleh guru Al-Qur'an yang dibantu oleh wali kelas saat pelaksanaan shalat dhuha, hal ini dilakukan agar para siswa mengikuti aturan dan tidak melakukan pelanggaran di kelas, selalu disiplin dan berperilaku baik selama disekolah.

6. Hukuman

Siswa yang melanggar peraturan tata tertib di sekolah harus diberikan hukuman, hal itu dilakukan agar mampu memberikan efek jera kepada siswa dan menjadi takut mengulangi kesalahan yang sama. Hukuman ini telah diterapkan pihak sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin di kelas-kelas dalam memberikan efek jera kepada para siswa yang telah melanggar peraturan sekolah, seperti tidak mengikuti shalat dhuha. Hukuman yang diberikan oleh pihak sekolah berbeda-beda sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut diantaranya berdiri di dalam kelas, berjemur di lapangan atau hukuman yang bersifat mendidik seperti memberikan tugas, menghafal, mengaji dan membersihkan ruang yang kotor.